

**PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MENYUSUN PERANGKAT
PENILAIAN MELALUI BIMBINGAN TEKNIK DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI PENILAIAN DI
SD INPRES BERTINGKAT OBOBO 2 KOTA KUPANG**

Margareta Leda Lolo
SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang
 e-mail: margaretalolo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan ICT dalam mengelola dan menyusun perangkat pembelajaran terkhususnya dalam menggunakan aplikasi penilaian dalam membuat dan mengilahkan perangkat penilaian. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang pada tahun ajaran 2018/2019 dengan subjek penelitiannya adalah guru-guru pada SD Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang pada tahun ajaran 2018/2019. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama dua siklus dengan hasil yang diperoleh adalah secara proses peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam Aplikasi penilaian yang masing – masing siklus adalah Pra Siklus 56,35; Siklus I 74,71; Siklus II 75,09. Dari aspek produk hasil pengamatan pelaksanaan praktek terjadi peningkatan kemampuan guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang dalam melaksanakan format Aplikasi penilaian.

Kata Kunci: Kemampuan Guru, Bimtek, Aplikasi, Penilaian

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dasar yang sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa yang berdaulat. Indonesia yang merupakan negara berkembang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dan selanjutnya maju mundurnya suatu bangsa dan negara sangat ditentukan oleh kualitas warga negaranya. Oleh karena itu wajib bagi seluruh warga negara Indonesia berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimilikinya agar berkualitas terutama Guru merupakan aset nasional Indonesia yang sangat berharga, karena selain bisa menghasilkan kelulusan yang terbaik bagi Negara juga dapat Meningkatkan *kewibawaan* Indonesia di mata dunia. Untuk mencegah terulangnya kejadian memalukan waktu di klaim banyak sekali tentang ICT tadi, muncul

berbagai pikiran-pikiran untuk menanggulangnya. Salah satu caranya dengan meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia di bidang ICT (Aplikasi). Dengan kemakmuran di bidang ICT, terutama salah satunya adalah Aplikasi penilaian di samping itu sumber daya alamnya. Dan pada akhirnya Bangsa dan Negara Indonesia tersebut yang memiliki sumber daya manusia dapat diandalkan di dunia internasional.

Upaya SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang tersebut adalah mencanangkan adanya “Pembelajaran khusus aplikasi penilaian khusus Guru”. mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tersentuh untuk melakukan penelitian tentang keefektifan aplikasi penilaian sebagai salah satu jalan atau cara untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia khususnya

di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang .

Rumusan masalah dalam penelitian ini memuat pertanyaan alasan dan bagaimana tahapan-tahapan diadakan aplikasi penilaian dan tentang keefektifan aplikasi penilaian dilihat dari aspek pembuatan Silabus SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang, Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah melalui bimbingan teknik dapat meningkatkan kemampuan guru melaksanakan perangkat penilaian melalui aplikasi penilaian siswa di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang?

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang pada tahun ajaran 2018/2019

Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah peneliti tindakan sekolah adalah guru-guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

Desain Penelitian Tindakan

Desain penelitian tindakan yang digunakan adalah desain penelitian tindakan Sekolah dengan menggunakan siklus. Setiap siklus yang digunakan memuat tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Perencanaan

langkah ini peneliti menyiapkan perangkat penelitian dan Aplikasi Penilaian penelitian. Perangkat penelitian adalah format Aplikasi Penilaian yang berorientasi pada KTSP. Instrumen Aplikasi Pada Penilaian (lembar observasi) yang dipakai untuk mengetahui kelayakan Aplikasi yang dibuat guru adalah kriteria kelayakan yang ditinjau dari Isi, Bahasa dan terkaitan tingkatan kesulitan soal dengan kemampuan anak dalam menjawab soal-soal.

Pelaksanaan Tindakan

Pada langkah ini peneliti melaksanakan penelitian per siklus. Perangkat dan instrumen (Aplikasi Penilaian) yang telah dibuat digunakan untuk pelaksanaan tindakan.

Observasi.

Perubahan tentang pembuatan Aplikasi Penilaian oleh kepala sekolah. Peningkatan kinerja guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang diamati dengan mengisi Aplikasi observasi. Dan respon Guru diamati dari hasil angket.

Refleksi

Refleksi dilaksanakan setiap akhir siklus, untuk merancang tindakan siklus selanjutnya. Diharapkan terdapat peningkatan validitas Aplikasi Penilaian yang dibuat guru sesuai dengan standar kelayakan, adapun tingkat keberhasilan validitas Aplikasi Penilaian disesuaikan dengan nilai validitas pada lembar observasi. Aplikasi dikatakan valid bila memenuhi nilai lebih dari atau sama dengan 75, dengan syarat nilai minimal 65 untuk setiap kategori pada lembar observasi. Hal ini dimaknai bahwa Aplikasi dikatakan minimal cukup valid. Untuk tingkat keberhasilan kinerja guru (kedisiplinan) yang dipandang dari prosentase Aplikasi dikatakan berhasil bila memenuhi 95% tingkat pelaksanaan Aplikasi nilai. Sedangkan untuk respon guru dari laporan Kepala sekolah dikatakan berhasil bila guru mempunyai prosentase respon positif lebih besar daripada respon negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil.

Sebelum peneliti menulis hasil penelitian secara deskriptif dapat dilaporkan tentang kenapa alasan Aplikasi Penilaian dapat meningkat SDM personil sekolah.

Alasan Aplikasi Penilaian Dapat Meningkatkan SDM Guru (personil Sekolah)

Dalam Aplikasi Penilaian ini, pihak sekolah yaitu SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang belum terlalu mengacu atau terobsesi untuk menyukseskan program Aplikasi Penilaian ini, padahal Aplikasi Penilaian ini kalau dilaksanakan secara optimal bisa sukses dan bisa menciptakan kualitas sumber daya manusia yang tinggi di bidang Pendidikan. Di samping itu, Aplikasi Penilaian ini mulai dilirik oleh semua dunia Pendidikan, terutama yang berhubungan dengan penilaian.

Tahapan-Tahapan Aplikasi Penilaian

Dinas pendidikan, Pengawas Sekolah dan Kepala SD Inpres Bertingkat Oebobo 2

Kota Kupang telah mempunyai suatu konsep untuk pendidikan pengenalan Aplikasi Penilaian. Dengan adanya konsep ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (khususnya SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang).

Hasil siklus I

Setelah peneliti mengamati dan melaksanakan pretes dansiklus I, hasil penelitian yang diperoleh dari lembar validasi Aplikasi SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang diperoleh 55 %. Hal ini berarti bila disesuaikan dengan criteria indicator kelayakan validasi Aplikasi yang dibuat para guru belum layak karena kurang dari skor 56 (Kurang dari 95 % dan Hal ini dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Aplikasi Penilaian Siklus I

No	IDN	Nilai Formatif	
		Pretes (Pra Siklus)	Siklus I
1	ATN	68	75
2	ARL	56	68
3	AMT	60	68
4	AZA	65	70
5	CAE	65	76
6	CIL	64	78
7	CVR	62	76
8	DMB	65	75
9	DFW	57	66
10	DIL	56	68
11	FHS	60	70
12	FPP	56	75
13	GNL	56	75
14	GTV	60	68

15	GIN	65	68
16	ING	68	70
17	JFD	69	76
18	KSP	65	78
19	LOK	65	76
20	MCW	57	75
21	MRO	56	75
22	MAP	60	68
23	MRP	56	68
24	NOK	56	70
25	NMK	60	76
26	OSH	65	78
27	RHJ	68	75
28	SMT	65	68
29	SAS	66	68
30	SPF	65	70
31	SAP	57	76
32	SJM	56	78
33	TCK	60	76
34	YDC	67	75
JLH		1916	2540
DAYA SERAP		56,35	74,71

Kriteria atau indikator Aplikasi Penilaian ada table di atas yang perlu dicermati adalah Hasil pengamatan kinerja guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang dipandang dari aspek keberhasilan belum berhasil, hal ini diindikasikan dengan prosentase pada Pra Siklus = **56,35%** dan pada Siklus I = **74,71 %** (kurang dari 95%) yaitu masuk 2 kali dari 3 kali pertemuan.

Sebelum peneliti mengadakan siklus II refleksi yang dilakukan adalah berdiskusi dengan para guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang untuk

memperbaiki Aplikasi Penilaian. Bagian Aplikasi Penilaian yang diperbaiki adalah memperjelas data yang terdapat di dalam Aplikasi Penilaian. Untuk keberhasilan dipandang dari tingkat penulisan 56,35% (kurang Dari 75 %) yaitu masuk 2 kali dari 3 kali pertemuan.

Hasil Siklus II

Setelah peneliti mengamati dan melaksanakan siklus II penilaian yang diperoleh dari kelayakan Aplikasi Penilaian diperoleh skor rata – rata= **75,09** yang rinciannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Lembar Validasi Aplikasi Penilaian Siklus II

NO	IDN	Nilai Formatif		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	ATN	68	75	76
2	ARL	56	68	70
3	AMT	60	68	70
4	AZA	65	70	76
5	CAE	65	76	78
6	CIL	64	78	78
7	CVR	62	76	78
8	DMB	65	75	75
9	DFW	57	66	70
10	DIL	56	68	68
11	FHS	60	70	76
12	FPP	56	75	75
13	GNL	56	75	78
14	GTV	60	68	78
15	GIN	65	68	70
16	ING	68	70	76
17	JFD	69	76	78

18	KSP	65	78	78
19	LOK	65	76	80
20	MCW	57	75	75
21	MRO	56	75	75
22	MAP	60	68	76
23	MRP	56	68	70
24	NOK	56	70	70
25	NMK	60	76	76
26	OSH	65	78	78
27	RHJ	68	75	75
28	SMT	65	68	70
29	SAS	66	68	70
30	SPF	65	70	76
31	SAP	57	76	78
32	SJM	56	78	80
33	TCK	60	76	78
34	YDC	67	75	78
JLH		1916	2540	2553
DAYA SERAP		56,35	74,70 6=74, 71	75,09

sedangkan untuk kinerja guru pada siklus II ini didapatkan skor prosentase 100 % karena sudah pada target rata-rata = **75 ,00** yaitu masuk 6 kali pertemuan selama 3 Bulan hal ini sesuai indicator keberhasilan dapat dikatakan bahwa kinerja guru berhasil dari aspek Aplikasi Penilaian yang didasarkan pada prosentase Aplikasi Penilaian. Setelah melaksanakan siklus II ini refleksi yang dilakukan peneliti adalah memberi motivasi pada para guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang agar menyempurnakan terus Aplikas Penilaian ini secara terus menerus dan disiplin dalam mengajarnya. Karena dilihat dari tingkat keberhasilan dari observasi Aplikasi Penilaian(silabus) dan tingkat keberhasilan sudah memenuhi dan

keterbatasan waktu maka penelitian tindakan ini hanya pada sampai siklus II saja. Namun penelitian ini masih bisa dilanjutkan lagi mungkin dilihat dari aspek lain, mungkin dari efektifitas pembelajarannya, kelengkapan literaurnya, dan atau kelengkapan sarana dan prasarananya.

Pembahasan

Pembahasan yang dapat dibahas pada penelitian tindakan sekolah ini adalah dengan mengadakan deskripsi pelaksanaan Aplikasi Penilaian, perbaikan silabus tiap siklus, dan peningkatan kedisiplinan guru maka penerapan Aplikasi Penilaian. Deskripsi diberikan karena penerapan Aplikasi Penilaian SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang ini dapat menjadi contoh untuk pelaksanaan daerah lain yang mempunyai Aplikasi Penilaian unggulan. Sedangkan perbaikan silabus penting diadakan untuk peningkatan pembelajaran Aplikasi Penilaian sendiri dan untuk kedisiplinan adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh para guru.

Hasil Angket

Hasil survei 34 Orang Guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang tahun pelajaran 2018/2019. Dan Angket diberikan oleh Kepala SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang setelah pelaksanaan siklus II kepada 13 Orang Guru tahun pelajaran 2018/2019 serta 2 orang Pegawai (Pegawai dan Penjaga). Adapun hasil angket didapat seperti berikut.

Rekapitulasi **Reaksi Guru** dan Rekapitulasi **Guru yang menjawab tentang rasa ketertarikan** untuk mempelajari Aplikasi Penilaian dengan Adanya Aplikasi Penilaian SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang.

Tabel 3. Reaksi pertama Guru tentang adanya Aplikasi Penilaian:

No	JAWABAN	JUMLAH	
		Σ	%
1.	Senang	13	38,24
2.	Biasa Saja	11	32,35
3.	Tidak Senang	10	29,42

Jlh	3 kelompok Jawaban	34	100
-----	--------------------	----	-----

Tabel 4. Reaksi Kedua Guru tentang adanya Aplikasi Penilaian

No	JAWABAN	JUMLAH	
		Σ	%
1.	Senang	19	55,88
2.	Biasa Saja	8	23,53
3.	Tidak Senang	7	20,59
Jlh	3 kelompok Jawaban	34	100

Tabel 5. Reaksi Kedua Guru tentang adanya Aplikasi Penilaian merupakan Rasa Ketarikan Guru untuk Belajar dan Mengetahui Aplikasi Penilaian setelah belajar:

No	JAWABAN	JUMLAH		Ket.
		Σ	%	
1.	Senang	26	76,47	≥ 75 (lebih dari target Nilai Rata-rata)
2.	Biasa Saja	6	17,65	-
3.	Tidak Senang	2	5,88	-
Jlh	3 kelompok Jawaban	34	100	-

Kesimpulan yang diperoleh dari Hasil angket ” Pertanyaan 2”

Persentasi menjawab ”Ya” semua . Ternyata terbukti ketika sesudah mempelajari Aplikasi Penilaian ,Guru merasa tertarik dengan Aplikasi Penilaian (Sebelumnya menganggap biasa saja tentang aplikasi penilaian .Rekapitulasi Guru yang menjawab tentang Aplikasi Penilaian (100%).

SIMPULAN

Pertama, secara proses peningkatan pengetahuan dan kemampuan

dalam Aplikasi penilaian yang masing – masing siklus adalah :

1. Pra Siklus : **56,35** (nilai antara :**55 s/d 85**).
2. Siklus I : 74,706=**74,71**(nilai antara :**55 s/d 85**).

3. Siklus II : **75,09**(nilai antara :**55 s/d 85**).

Dari aspek produk hasil pengamatan pelaksanaan praktek terjadi peningkatan kemampuan guru SD Inpres Bertingkat Oebobo 2 Kota Kupang dalam melaksanakan format Aplikasi penilaian.

Daftar Rujukan

ARIF (tim edukom).Microsoft Excel ,jl.Nana Raya No. 1 Jakarta.2003
M.S.maggie Key,Berkenalan dengan Windiws ,cv andi offset,yokyakarta,th 2001.
M.S.maggie key ,Berkenaan dengan pengolah kata , cv andi offset,yokyakarta,th 2007.
M.S.maggie key,Berkenaan dengan lembar kerja , cv andi offset,yokyakarta,th 2007.
Joko widiyanto,Berkenaan dengan pengolah Data , cv andi offset,yokyakarta,th 2007.
Woro vidya Ayuningtyas, cv andi offset,yokyakarta,th 2007